

# ***NON MODIFIABLE RISK FACTORS PJK***

**(Kajian Faktor Resiko yang Tidak Dapat Dikendalikan)  
Terhadap Kejadian PJK Di Kabupaten Ponorogo**

# ***NON MODIFIABLE RISK FACTORS PJK***

**(Kajian Faktor Resiko yang Tidak Dapat Dikendalikan)  
Terhadap Kejadian PJK Di Kabupaten Ponorogo**

**Sulistyo Andarmoyo  
Tetik Nurhayati**

# PENGANTAR PENULIS

---

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pada saat ini penyakit jantung (kardiovaskuler) merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia. Pada tahun 2005 sedikitnya 17,5 juta atau setara dengan 30,0% kematian diseluruh dunia disebabkan oleh penyakit jantung. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO, 2001), 60% dari seluruh penyebab kematian penyakit jantung adalah Penyakit Jantung Koroner (PJK). Di Indonesia, sebelum tahun 1950 PJK jarang dijumpai, tetapi mulai tahun 1970 PJK merupakan jenis penyakit jantung yang banyak dijumpai di rumah sakit-rumah sakit besar. Menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Departemen Kesehatan RI tahun 1986 dilaporkan bahwa morbiditas penyakit Jantung dan pembuluh darah naik dari urutan ke-10 pada tahun 1981 menjadi urutan ke-3 pada tahun 1986. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya morbiditas penyakit PJK (Sarwono, 2002). Pada SKRT 1992, dilaporkan bahwa penyakit jantung dan pembuluh darah telah menjadi penyebab dari 16,4% dari total kematian di Indonesia. Seluruh kematian yang ditemukan sebanyak 1.235 orang dimana 778 orang (63%) diantaranya terjadi pada usia 15 tahun ke atas, usia 25-34 tahun sebesar 5,8% dari total kematian. Proporsi ini semakin meningkat pada usia 35-44 tahun (11%), pada usia 45-54 tahun sebesar 20,9% dan mencapai 33,2% pada umur 55 tahun ke atas (Sumartono, 1999).

Buku ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang mengupas mengenai penelitian yang dilakukan di Kabupaten Ponorogo mengenai *Nonmodifiable Risk Factors* Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Ponorogo. Penelitian ini dibiayai oleh Kopertis VII Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor: 078/SP2H-PDP/K7/PT/IX/2013, tanggal 18 September 2013.

Buku ini terdiri dari 6 (enam) bab, Bab pertama berisi pendahuluan yang lebih banyak mengupas mengenai kecenderungan peningkatan penyakit kardiovaskuler terutama Penyakit Jantung Koroner. Bab kedua Tinjauan Pustaka yang menghadirkan tinjauan teoritis mengenai Penyakit Jantung Koroner (PJK) terutama faktor-faktor resiko yang tidak dapat dikendalikan terhadap kejadian Penyakit Jantung Koroner (PJK). Bab ketiga menghadirkan tujuan dan manfaat penelitian, sedangkan bab empat menghadirkan bagaimana metode penelitian yang dilakukan. Bab lima mengupas tuntas mengenai hasil dan pembahasan dan bab terakhir (bab keenam) menghadirkan kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini, "tidak ada gading yang tidak retak" maka tidak lupa penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca untuk lebih menyempurnakan buku ini. Terakhir kalinya semoga buku ini bermanfaat bagi semuanya, terutama bagi praktisi kesehatan, Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Ponorogo, Januari 2014

Penulis

# DAFTAR ISI

---

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGANTAR PENULIS.....	.ii
DAFTAR ISI .....	.iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Epidemiologi Penyakit Jantung Koroner.....	5
2.2 Pengertian Penyakit Jantung Koroner.....	5
2.3 Arteriosklerosis dan Kematian Otot Jantung .....	5
2.4 Gejala Penyakit Jantung Koroner.....	6
2.5 Faktor Resiko PJK yang tidak dapat dimodifikasi.....	7
2.6 Kerangka Konsep Penelitian .....	9

## **BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

3.1 Tujuan Umum Penelitian.....	11
3.2 Tujuan Khusus Penelitian.....	11
3.4 Manfaat Penelitian .....	11

## **BAB 4 METODE PENELITIAN**

4.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	13
4.2 Lokasi Penelitian.....	14
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	14
4.4 Variabel Penelitian .....	16

4.5 Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Ukur.....	16
4.6 Alat Penelitian .....	17
4.7 Cara Perolehan Data.....	17
4.8 Tehnik Pengolahan dan Analisa Data .....	17

**BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	19
5.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	21

**BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Simpulan.....	28
6.2 Saran .....	28

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>38</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

---

Tabel 2.1.	: Penyebab utama kematian di Amerika Serikat, Tahun 1996 .....	4
Tabel 2.2.	: Perbandingan Prevalensi Penyakit Jantung antara Pria dan Wanita.....	5
Tabel 2.3.	: Perbedaan antara Sifat Sakit Dada Penyakit Jantung dengan Penyakit Non Jantung .....	6
Tabel 4.1.	Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Ukur Faktor-faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan ( <i>Nonmodifiable Risk Factors</i> ) terhadap kejadian PJK di Ponorogo.....	16
Tabel 5.1.	: Distribusi responden menurut umur, tingkat pendidikan, status perkawinan, riwayat pekerjaan dan etnik pada kelompok kasus dan kelompok kontrol.....	21
Tabel 5.2.	: Distribusi kasus dan kontrol serta besarnya risiko berdasarkan usia.....	23
Tabel 5.3.	: Distribusi kasus dan kontrol serta besarnya risiko berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 5.4.	: Distribusi kasus dan kontrol serta besarnya risiko berdasarkan Riwayat Penyakit Keluarga .....	25
Tabel 5.5.	: Rangkuman hasil analisis multivariate yang Bermakna secara Statistik.....	26

## DAFTAR BAGAN

---

Bagan 2.1	: Kerangka Konsep Penelitian Diadaptasi dan Dimodifikasi dari Faktor Resiko Penyakit Non Infeksi dari WHO .....	10
Bagan 3.1.	: <i>Schematic Diagram of the design of a case control study</i> (Sumber: Raymond S. Greenberg, MD., P.Hd, dikutip dengan modifikasi) .....	13



## DAFTAR LAMPIRAN

---

Lampiran 1	: Instrumen Penelitian .....	38
Lampiran 2	: Data Kelompok Kasus dan Kontrol .....	39
Lampiran 3	: Hasil Analisis Statistik .....	41